

**KETIDAKADILAN GENDER PADA KELUARGA
PENGEMUDI GOJEK PEREMPUAN DI KOTA
PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Penelitian Skripsi



IAIN PURWOKERTO

Oleh:
JIHAN APRILANI

NIM. 1522104024

**POGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II Ketidakadilan Gender Pada Keluarga	
A. Ketidakadilan Gender	11
1. Pengertian Gender	11
2. Ketidakadilan Gender	13
3. Kesetaraan Gender	21
4. Relasi Gender	22
B. Keluarga	24
C. Perempuan	25
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Tempat Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Gojek	39
1. Sejarah Gojek	39
2. Jenis dan Deskripsi Layanan Gojek	41
B. Gambaran Umum Pengemudi Gojek Perempuan	
1. Gambaran Umum Pengemudi Gojek	44
2. Profil Informan	46
3. Aktivitas Harian di Keluarga Informan	46
4. Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga Informan...	60
5. Relasi Gender di Dalam Keluarga Pengemudi Gojek	63
C. Analisis Data Ketidakadilan Gender di Dalam Keluarga Pengemudi Gojek Perempuan	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, peran perempuan mengalami perubahan dari masa ke masa. Di masa lalu, perempuan hanya berperan di lingkup rumah tangga atau sektor domestik saja. Namun saat ini dikarenakan perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang padat menjadikan persaingan yang kompetitif dalam mendapatkan pekerjaan. Meningkatnya harga kebutuhan pokok serta bervariasinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang harus dicukupi, menjadikan perempuan harus berpartisipasi peranya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari terutama dalam hal ekonomi. Oleh karena itu keterlibatan kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan rumah tangga, perempuan tidak lagi hanya tergantung pada penghasilan suami. Perempuan bisa mandiri dan bekerja di sektor publik, sehingga tingkat ketergantungan pada suami menurun¹.

Berpartisipasinya perempuan dalam bekerja juga merubah pandangan yang menganggap bahwa laki-laki adalah makhluk yang jantan, perkasa, bertanggung jawab, kuat dan rasional. Sementara perempuan adalah makhluk yang lemah, lembut, gemulai, dan cantik. Karena keindahan-keindahan yang dimiliki wanita itulah, maka para laki-laki menganggap makhluk hidup yang disebut wanita cukup berdiam di rumah saja untuk mengurus dapur, mengasuh anak, serta tidak perlu tahu dan tak usah turut campur urusan di luar rumah. Oleh karena itu, makna yang tersirat ketika menggambarkan wanita, khususnya yang telah berkeluarga, hidupnya dibatasi oleh dinding dan rutinitas kegiatannya hanya di sekitar

¹ Takhta Alifina. "Tantangan Gender bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi tentang perempuan pengemudi gojek di kota Surabaya)". *Skripsi*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik). Hlm 55.

rumah². Namun demikian, wanita sebenarnya memiliki harkat dan martabat yang sama dengan laki-laki. Memiliki hak-hak, potensi dan kedudukan yang sama besarnya seperti apa yang dimiliki oleh laki-laki. Seiring dengan perubahan zaman dan banyaknya kebutuhan yang harus di penuhi. Maka dari itu saat ini kaum wanita mulai ikut berpartisipasi dan berperan dalam memperjuangkan hak-haknya serta mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya dengan melakukan berbagai macam pekerjaan agar dapat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perkembangan teknologi di era milenial memberi banyak dampak pada semua aspek kehidupan. Dengan adanya perkembangan teknologi internet dan banyaknya bermunculan teknologi canggih seperti *smartphone* atau ponsel pintar yang di lengkapi dengan berbagai aplikasi pendukung yang dapat diakses banyak orang untuk mengakses informasi yang ada. Seperti yang kita ketahui bahwa *Smartphone* android dilengkapi internet dan berbagai macam aplikasi. Aplikasi tersebut adalah sebagai suatu bentuk ciptaan manusia yang modern dan terbaru yang ada saat ini. Dengan aplikasi tersebut membuat semua orang dapat mengakses dan mengambil banyak informasi yang dengan mudah seperti pengetahuan umum, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dll. Dan dapat di jangkau oleh berbagai kalangan dari latar belakang ekonomi, tingkat pendidikan, dan berbagai kalangan usia.

Banyaknya bermunculan teknologi yang canggih tersebut dapat membantu masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu dari teknologi yang saat ini banyak digunakan dan memberi manfaat bagi orang banyak terutama dalam hal transportasi adalah dengan kemunculannya aplikasi “Ojek Online”, yang salah satunya adalah bernama “Gojek”. Sebuah aplikasi penyedia transportasi layanan online yang dapat diakses dengan mudah dan digunakan oleh banyak orang tanpa batasan jenis kelamin, status sosial, pendidikan, dan ekonomi.

² Dadang S. Anshori, Engkos Kosasih, dan Farida Sarimaya, *Membicarakan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), hlm 153.

Seperti yang kita ketahui bahwa dahulu pengemudi ojek adalah salah satu pekerjaan yang didominasi dan mayoritas dilakukan oleh kaum laki-laki. Namun saat ini seiring dengan perkembangan teknologi dan banyaknya bermunculan aplikasi-aplikasi yang menawarkan berbagai jasa pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk online. Hal itu dapat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satunya seperti yang telah disebutkan di atas adalah “Gojek” sebuah aplikasi penyedia layanan jasa transportasi layanan online yang dapat diakses melalui *smartphone* (ponsel pintar). Dengan hadirnya aplikasi tersebut memberi kesempatan kerja tanpa ada batasan gender atau jenis kelamin, status sosial, latar belakang pendidikan, dan ekonomi yang membatasi. Sehingga hal itu membuat tidak ada batasan antara wanita dan pria dalam hal pekerjaan.

Dahulu kita jarang sekali dan sangat sedikit menemukan adanya pengemudi ojek perempuan karena adanya berbagai resiko dan pertimbangan lainya seperti dari segi keamanan, kepercayaan, jenis kelamin, *stereotype*, dan banyak hal lainnya. Hal-hal tersebut membuat kaum perempuan kurang percaya diri. Namun saat ini seperti yang kita lihat sejak bermunculnya aplikasi “Gojek”. Terlihat adanya perubahan kultur dan identitas gender dalam peran wanita yang mengakibatkan banyaknya pengemudi ojek online yang tidak hanya laki-laki namun juga banyak kaum perempuan yang berpartisipasi.

Dengan kemunculan Gojek di berbagai kota yang hampir ada di seluruh Indonesia, salah satunya di kota Purwokerto. Salah satu kota di Jawa Tengah yang berstatus kota administratif, kota kecil yang memiliki kesibukan seperti di kota-kota besar. Di kota Purwokerto sendiri jumlah pengemudi Gojek perempuan berjumlah 21 orang³. Dengan adanya Gojek, diharapkan dapat membawa perubahan dan manfaat yang besar dan positif

³ Observasi dengan ibu Kusuma selaku pengemudi Gojek perempuan dan admin whatsapp grup pengemudi Gojek perempuan di kota Purwokerto. Pada 03-12-2019, pukul 07.00 WIB.

untuk banyak orang dan dapat membantu dalam hal pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan tingginya minat penggunaan aplikasi “Gojek” di kalangan masyarakat, berbanding lurus dengan tingginya minat banyak orang untuk menjadi bagian dari penyedia layanan jasa online atau yang kita sebut pengemudi “Gojek”. Dengan tanpa adanya batasan jenis kelamin untuk mendaftar sebagai pengemudi “Gojek”, memungkinkan untuk memberi kesempatan yang luas untuk banyak orang agar dapat mendaftar menjadi pengemudi “Gojek” tanpa terikat dengan jenis kelaminnya. Hal itu bisa kita lihat bahwa tidak hanya kaum laki-laki saja yang menjadi pengemudi “Gojek”, namun juga banyak kaum perempuan yang turut menjadi pengemudi “Gojek”.

Dengan adanya pengemudi “Gojek” yang tidak hanya laki-laki, namun juga perempuan. Hal itu tanpa kita sadari terjadinya suatu pergeseran norma dan identitas gender khususnya untuk kaum perempuan, seperti yang kita ketahui bahwa sebelum adanya ojek online pekerjaan ojek banyak dilakukan oleh kaum pria dan sangat jarang kaum perempuan yang menjadi pengemudi ojek karena adanya berbagai faktor seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan menjadi pengemudi Gojek online perempuan, perempuan memiliki peran dan tanggung jawab yang ganda, terutama pada pengemudi “Gojek” perempuan yang telah menikah dan berkeluarga.

Penulis tertarik mengambil penelitian ini karena *pertama*, pengemudi ojek seringkali ditemukan berjenis kelamin laki-laki, namun kini banyak pengemudi ojek online atau “Gojek” yang berjenis kelamin perempuan. *Kedua*, bagaimana relasi, pembagian peran dan beban kerja di dalam keluarga pengemudi “Gojek” perempuan, apakah terdapat ketimpangan atau ketidakadilan gender di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Ketidakadilan Gender Pada Keluarga Pengemudi Gojek Perempuan di Kota Purwokerto”**

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Ketidakadilan Gender

Gender inequalities (ketidakadilan gender) merupakan sistem dan struktur dimana kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban. Ketidakadilan gender terjadi karena perbedaan gender (*gender differences*) dimana kaum perempuan itu dianggap tidak rasional, emosional, dan lemah lembut; sedangkan laki-laki memiliki sifat rasional, kuat dan perkasa. Perbedaan gender tersebut telah menimbulkan berbagai ketidakadilan, baik bagi kaum laki-laki dan utamanya terhadap kaum perempuan. Secara biologis (kodrat) kaum perempuan dengan organ reproduksinya dapat hamil, melahirkan dan menyusui, kemudian muncul *gender role* (peran gender) sebagai perawat, pengasuh, pendidik anak. Dengan demikian, *gender role* dianggap tidak menimbulkan masalah dan tidak perlu di gugat. Namun, yang menjadi masalah dan perlu dipertanyakan adalah struktur *gender inequalities* yang ditimbulkan oleh *gender role* dan *gender differences*.

Dengan demikian agar dapat memahami perbedaan gender yang menyebabkan ketidakadilan maka dapat dilihat dari berbagai manifestasinya, yaitu seperti marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja⁴.

Gender adalah suatu konsep yang menunjuk pada suatu sistem peranan dan hubungannya antara perempuan dan laki-laki yang tidak ditentukan oleh perbedaan biologis akan tetapi oleh lingkungan sosial, politik, dan ekonomi⁵.

⁴ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaanya di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 9-16.

⁵ Dadang S. Anshori, Engkos Kosasih, dan Farida Sarimaya, *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), hlm 24.

Terkait dengan penelitian ini, yang dimaksud ketidakadilan gender dalam penelitian ini adalah sistem dan struktur dimana kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban. Sehingga apabila kata ketidakadilan gender dikaitkan dengan penelitian ini maka sistem dan struktur dimana kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban yang terjadi pada pengemudi Gojek perempuan di keluarganya baik dengan suami, ibu, atau anaknya.

2. Gojek

Gojek adalah sebuah aplikasi penyedia transportasi yang umumnya digunakan pada ponsel cerdas dengan fungsi sebagai alat pemesanan kendaraan untuk keperluan transportasi dari suatu tempat ke tempat lain. Kendaraan yang dipesan melalui aplikasi penyedia transportasi berupa taksi, mobil, atau ojek⁶.

Terkait dengan penelitian ini, yang dimaksud gojek dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang dapat memesan transportasi secara online yang dalam kaitannya saat ini banyak digunakan dan diminati oleh banyak orang. Yang mana untuk menjadi pengemudi gojek sendiri tidak dibatasi jenis kelamin atau gender sehingga dapat memberi peluang untuk kaum perempuan untuk dapat ikut berpartisipasi dalam melakukan pekerjaan yang banyak didominasi oleh kaum laki-laki.

Gambar 1. Logo Gojek Lama



Gambar 2. Logo Gojek Baru



⁶ Data diambil dari: Wikipedia. *Aplikasi Penyedia Transportasi*. Dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aplikasi_penyedia_transportasi diakses pada tanggal 20 Juni 2019.

3. Keluarga

Kata “keluarga” dalam sejumlah kamus bahasa Indonesia dan atau kamus Melayu diartikan dengan sanak saudara; kaum kerabat dan kaum-saudara-mara. Juga digunakan untuk pengertian: seisi rumah; anak-bini; ibu bapak dan anak-anaknya. Juga berarti orang-orang seisi rumah yang menjadi tanggungan; batih. Arti lain dari keluarga ialah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Sedangkan kekeluargaan yang berasal dari kata “keluarga” dengan memperoleh awalan ke” dan akhiran “an” berarti perihal yang bersifat atau berciri keluarga. Juga dapat diartikan dengan (hal) yang berkaitan dengan keluarga atau hubungan sebagai anggota di dalam suatu keluarga⁷.

Terkait dengan penelitian ini, yang dimaksud keluarga dalam penelitian ini adalah orang-orang seisi rumah yang ada di dalam rumah baik ibu, bapak, suami, anak-anaknya, dan orang seisi rumah yang menjadi tanggungan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketidakadilan gender di dalam keluarga pengemudi Gojek perempuan di kota Purwokerto?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana ketidakadilan gender di dalam keluarga pengemudi Gojek perempuan dengan keluarganya di kota Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

⁷ Prof. Muhammad Amin Summa, *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 15.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan gambaran mengenai ketidakadilan gender dalam keluarga pengemudi Gojek perempuan dengan keluarganya di kota Purwokerto.
 - 2) Menambah wawasan keilmuan di bidang gender dan ketidakadilan gender.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, khususnya pada Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
 - 2) Sebagai sarana belajar peneliti untuk belajar dalam memecahkan suatu masalah secara ilmiah.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Skripsi milik Takhta Alifina (2019) yang berjudul "*Tantangan Gender Bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi Gojek di Kota Surabaya)*". Skripsi ini membahas tentang fenomena pengemudi gojek yang berjenis kelamin perempuan di Surabaya yang memiliki tantangan-tantangan yang dihadapi saat bekerja sebagai pengemudi gojek perempuan. Selain itu juga membahas mengenai kebutuhan gender perempuan pengemudi Gojek online di Surabaya. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pengemudi ojek online perempuan di bidang gender, yang menjadi perbedaan adalah bahwa penelitian milik saudara Takhta Alifina membahas khusus mengenai tantangan-tantangan yang

dihadapi oleh pengemudi ojek online perempuan di Surabaya⁸. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai ketidakadilan gender pengemudi gojek perempuan di dalam keluarganya.

Skripsi milik Indah Astuti (2010) yang berjudul “*Relasi Gender Pada Keluarga Perempuan Pedagang di Pasar Klewer Kota Surakarta*”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh pola relasi gender dalam keluarga buruh perempuan di desa Sukoharjo di pabrik sritex mengenai bagaimana pembagian kerja berdasarkan gender di pabrik tersebut dan pola relasi gender di dalam keluarganya⁹. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang gender di dalam keluarga yang diteliti, yang menjadi perbedaan adalah bahwa penelitian milik saudari Prasetyowati membahas pola relasi gender yang difokuskan dalam keluarga buruh perempuan di pabrik sritex Sukoharjo. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai ketidakadilan gender di keluarga pengemudi Gojek perempuan di kota Purwokerto.

Tesis milik Ahmad Arif Syarif (2016) yang berjudul “*Relasi Gender Suami Istri (Studi Pandangan Tokoh Aisyiyah)*”¹⁰. Tesis ini membahas mengenai bagaimana relasi di gender di dalam hubungan suami dan istri mengenai relasi atau hubungannya yang menyebabkan terjadinya bagaimana ketidakadilan dan kesetaraan gender tercipta di dalamnya. Di dalam tesis ini juga membahas mengenai teori *nature*, *nurture*, dan *equilibrium* yang membahas mengenai konsep perbedaan gender yang menjadi dasar dari hubungan sebab akibat yang berkaitan dengan relasi gender di dalam hubungan suami dan istri. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti mengenai gender di

⁸ Takhta Alifina. “Tantangan Gender bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi tentang perempuan pengemudi gojek di kota Surabaya)”. *Skripsi*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019). Hlm 55.

⁹ Indah Astuti. “Relasi Gender Pada Keluarga Perempuan Pedagang di Pasar Klewer Surakarta”. *Skripsi*. (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2010). Hlm 198.

¹⁰ Ahmad Arif Syarif. “Relasi Gender Suami Istri (Studi Pandangan Tokoh Aisyiyah)”. *Tesis*. (Yogyakarta: Program Studi Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016). Hlm 16-17.

dalam keluarga, yang menjadi perbedaan adalah bahwa penelitian milik Ahmad Arif syarif secara khusus meneliti mengenai relasi di dalam hubungan suami dan isteri dalam pandangan tokoh aisyiyah. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai ketidakadilan gender di dalam keluarga pengemudi Gojek perempuan di kota Purwokerto.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

- Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.
- Bab II. Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang: 1) Ketidakadilan Gender yang ^{meliputi}: pengertian gender, ketidakadilan gender, kesetaraan gender, dan relasi gender. 2) Keluarga. 3) Perempuan
- Bab III. Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.
- Bab IV. Hasil Penelitian, berupa 1) gambaran umum subyek penelitian, 2) penyajian data, 3) analisis data, dan 4) Pembahasan mengenai Ketidakadilan gender dalam keluarga pengemudi Gojek Perempuan di dalam keluarganya.
- Bab V. Kesimpulan, berupa kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian oleh penulis, dapat diambil kesimpulan yang merupakan pokok inti dari penelitian:

Di dalam keluarga pengemudi Gojek perempuan nampak menunjukkan pada ketidakadilan gender. Dalam hal ini dapat dilihat melalui relasi gender pada keluarga pengemudi Gojek perempuan, meskipun perempuan bekerja di sektor publik mereka tetap harus melakukan pekerjaan di sektor domestik. Pekerjaan rumah dalam sektor domestik masih menjadi tanggung jawab dan tugas utama perempuan. Hal itu nampaknya dikarenakan masih adanya konstruksi sosial, pembakuan peran, identitas gender, dan ideologi patriarki di dalam keluarga pengemudi Gojek perempuan yang menganggap bahwa pekerjaan rumah tangga merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh kaum perempuan. Dalam kehidupan rumah tangga, laki-laki masih menganggap dirinya lebih superior dari perempuan karena sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah utama yang bertugas dalam bertanggung jawab pemenuhan kebutuhan keluarga. Sehingga hal tersebut memposisikan perempuan dalam *second sex*, sehingga menyebabkan subordinasi atau penomorduaan. Maka ketika isteri bekerja, hal itu dianggap sebagai pekerjaan sampingan. Dan pekerjaan di sektor domestik merupakan hal yang utama bagi kaum perempuan dibandingkan bekerja dalam sektor publik.

Relasi gender menentukan kesetaraan dan ketidakadilan pada keluarga pengemudi Gojek perempuan. Pada keluarga pengemudi Gojek perempuan belum menunjukkan kesetaraan gender di dalam keluarganya, karena belum terdapat pembagian peran dan fungsi-fungsi masing-masing dari anggota keluarga (suami, isteri, dan anak-anak) dalam bekerja sama dan tolong menolong untuk melakukan peran masing-masing dalam melakukan pekerjaan rumah, sehingga tidak menyebabkan ketimpangan

peran atau ketidakadilan gender dalam melakukan pekerjaan domestik di dalam keluarga pengemudi Gojek perempuan di kota Purwokerto yang bekerja di sektor publik.

B. Saran

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran bagi pengemudi Gojek perempuan, suaminya, aplikasi Gojek, dan pelanggan Gojek, yaitu:

1. Bagi pengemudi Gojek perempuan masih perlu penelitian lebih lanjut mengenai ketidakadilan gender di sektor publik.
2. Bagi Suami pengemudi Gojek perempuan untuk dapat lebih bekerjasama dengan isteri dan anak-anak dalam melakukan pekerjaan di sektor domestik .
3. Bagi anak-anak pengemudi Gojek perempuan untuk dapat memiliki kesadaran untuk membantu orangtua dalam meringankan pekerjaan rumah dengan melakukan tugas sesuai dengan peran, fungsi, dan kemampuannya.
4. Bagi aplikasi Gojek untuk menyediakan layanan memesan pengemudi Gojek berdasarkan gender agar, pelanggan dapat memilih pengemudi sesuai gender yang diinginkan. Hal itu agar tidak dibatalkan pesannya, oleh pelanggan karena perbedaan gender atau jenis kelamin yang mengakibatkan turunya performa kinerja pengemudi Gojek yang dapat berpengaruh pada turunnya bonus pengemudi Gojek.
5. Bagi pelanggan Gojek untuk bisa saling menghargai, dan tidak membedakan satu sama lain para pengemudi Gojek karena perbedaan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifina, Takhta. 2010. *Tantangan Gender bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi tentang perempuan pengemudi gojek di kota Surabaya)*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Skripsi
- Amin Summa, Muhammad. 2005. *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anshori, Dadang S, Engkos Kosasih, Farida Sarimaya. 1997. *Membicarakan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Indah. 2010. "Relasi Gender Pada Keluarga Perempuan Pedagang di Pasar Klewer Surakarta". Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Aziz, Abdul. 2017. *Relasi Gender Dalam Membentuk Keluarga Harmoni (Upaya Membentuk keluarga bahagia)*. Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender: Volume 12, No.2, ISSN: 1412-2324.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompas.com. *Go-Jek 3 tahun, dari hanya 20 mitra kini capai 2 juta*. (Jakarta: Kompas.com.2019). Dari <https://amp.kompas.com/money/read/2019/7/22/140544426/go-jek-3-tahun-dari-hanya-20-mitra-kini-capai-2-juta> diakses pada tanggal 8 Desember 2019.
- Muhammad, Husein. 2001. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Nugroho, Riant. 2005. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, Ahmad Arif. 2016. *Relasi Gender Suami Istri (Studi Pandangan Tokoh Aisyiyah)*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga. Skripsi

Umar, Nasarudin. 2001. *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.

Wikipedia. *Aplikasi Penyedia Transportasi*. Dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aplikasi_penyedia_transportasi diakses pada tanggal 20 Juni 2019.

Wikipedia. *Gojek*. Dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gojek> diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.

